

WONDERFULLY NATURAL

Afrion Putra Trias¹, Erfan Lubis², Irdhan Epria Darma Putra³
Program Studi Pendidikan Sendratasik
FBS Universitas Negeri Padang
Email : afrionputra@gmail.com

ABSTRACT

The artwork of “Wonderfully Natural” was the individual artwork that was derived from life experiences that composed in music based the ability and the influences of social and cultural environment in recent time. The aim of the music creation was to express the writer’s own ability in music.

In this “Wonderfully Natural” artwork, the writer had tried to develop several changes on the instruments and the techniques of the music. In this artwork, the writer rearranged the initial arrangement. Moreover, the writer composed the music with combining the original version with *ballada style* and instrumental. The difference between these two versions was that in ballada style, it usually has the vocal or voice and in this combination, instruments was used to replace the vocal voice.

Key Word : Wonderfully Natural, Beauty, Natural

A. Pendahuluan

Wonderfully yang mempunyai arti yaitu keindahan, penulis mengambil arti keindahan di sini bukan dari segi bentuk, tapi di sini penulis mengartikan keindahan dalam bentuk penggarapan atau pemilihan nada – nada dan pola ritme di dalam mengkompos musik. Sehingga dalam penggarapan musik ini penulis berusaha menggarap nada – nada untuk mengekspresikan perasaan yang ada.

Natural dalam bahasa umum adalah alami. Alami dalam artian bagi penulis di sini adalah mengekspresikan diri dari apa yang telah dimiliki dari pengalaman bermusik di dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan

B. Metode Penciptaan Karya Seni

1. Tahap Eksplorasi (penjelajahan)

Penulis memikirkan nada dari melodi utama ini dari ide setelah perenungan diri dari beberapa waktu dan dengan referensi yang diketahui penulis, sehingga penulis mendapatkan ide dari melodi utama ini adalah dari nada – nada yang ada dalam chordnya sendiri yaitu Cmaj – Csus4 – Csus2 – Cmaj, contoh dari melodi utama yang terbuat dari pemikiran penulis adalah :

¹ Mahasiswa Penulis Skripsi Prodi Pendidikan Sendratasik untuk Wisuda Periode Maret 2014

² Pembimbing I, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

³ Pembimbing II, Dosen FBS Universitas Negeri Padang



2. Tahap Eksperimentasi (percobaan)

Pada tahap ini merupakan usaha penulis dalam hal pencarian struktur bunyi dan nada dari sebuah karya musik dengan langkah kerja sebagai berikut :

Pertama penulis menyusun formasi instrument yang dipakai dalam karya ini seperti Piano, Gitar, Drum, Bass, Conga, dan tenor saxophon. Alat musik tersebut mempunyai fungsi dan peran yang berbeda - beda dalam karya ini. Selanjutnya penulis membuat pola ritem dan menetapkan tempo yang digunakan. Setelah semuanya telah di dapat, penulis melakukan eksperimen (uji coba) terhadap melody yang akan dipakai, dengan cara menggabungkan beberapa scale dalam satu tonik, seperti scale ionian dengan pentatonik, sehingga mendapatkan warna bunyi yang sesuai dengan imajinasi dan pemikiran penulis.

3. Tahap Forming (pembentukan)

Pada tahap ini penulis melakukan kegiatan sebagai berikut :

- Penulis membuat struktur dari karya “Wonderfully Natural” serta membuat sample audio dan partitur yang nantinya akan mempermudah penulis dalam proses latihan.
- Penulis menetapkan player yang akan mendukung karya ini, serta memaparkan ide – ide yang penulis tuangkan pada Karya musik, serta pemberian partitur dan sample audio pada pendukung karya.
- Tahap ini penulis menetapkan jadwal latihan yang sesuai dengan jadwal kosong para pendukung karya.
- Setelah jadwal telah ditetapkan, barulah aktifitas latihan dijalankan. Pada proses ini penulis dan pendukung karya akan mengoreksi dan mengevaluasi karya, apakah karya ini sudah bisa ditampilkan atau tidak. Pada proses ini penulis akan terus merevisi apa pun kekurangan yang ada didalam karya ini, sampai karya ini benar – benar siap ditampilkan.

C. Pembahasan

1. Gagasan Karya Seni

Dalam karya *Wonderfully Natural* ini penulis berusaha melakukan beberapa pengembangan, baik pengembangan dari segi *instrument* maupun pengembangan dari segi teknik musikal.

Karya musik “*Wonderfully Natural*” adalah tentang pengalaman pribadi penulis yang menceritakan bagaimana usaha penulis untuk mengembangkan potensi diri dan semangat penulis dalam menjalani kehidupan dengan penerapannya melalui media musik barat atau *combo band*

2. Isi Garapan

a. Komposisi Bagian I

Pada bagian awal ini penulis ingin menyajikan suasana yang nyaman dan enak di dengar, dengan cara menggunakan akord Cmaj7-9 akord yang bersifat riang gembira dan bersemangat namun penulis menggunakan dengan tempo sedang sehingga sifat dan harmoni dari akord tersebut bisa di rasakan dan di dengar, diawali dengan synthaizer menggunakan sound string yang memainkan

akord C mayor dan piano memainkan akord C mayor – C mayor⁷⁻⁹ – C sus² – C mayor, dengan tempo 63 Bmp yang bertujuan untuk menyajikan dari suasana yang nyaman sesuai dengan tujuan penulis. Kemudian instrument lainnya masuk dengan progres akord 1 mayor – 3 minor – 4 mayor – 5 mayor, gitar dan tenor saxophone memainkan melodi utama.

Melodi utama menggunakan scale diatonis mayor, berikut adalah bentuk penggarapan melodi utama dari tangga nada C mayor.

b. Komposisi bagian II

Pada bagian komposisi ini penulis berjumpuan mulai menaikkan emosi penonton dengan cara gitar dan saxophone memainkan pengembangan melodi utama, kemudian pengembangan melodi utama dengan penggarapan kontrapung, mengkombinasikan timbre dari gitar dan saxophone sehingga tujuan penulis untuk mulai menaikkan emosi penonton terlihat di bagian ini, instrumen lain berperan sebagai pengiring. Pada bagian ini penulis berusaha menggarap melodi pokok seharmonis mungkin dengan menggunakan tangga nada C mayor yang dikombinasikan dengan tangga nada pentatonik minor dan di iringi oleh gitar 2, bass, piano, synthizer dan drum akan membacking progress chord yang dipakai pada bagian ini, setelah itu disusul dengan unisono dan sinkopisasi contohnya :

Selanjutnya drum akan memainkan solo pada bagian unisono dan sinkop sebagai jembatan untuk masuk ke bagian 3 sehingga klimaks pada bagian ini bisa tercapai

c. Komposisi Bagian III

Pada komposisi bagian ketiga penulis bertujuan menurunkan sementara emosi pada bagian ini dengan cara mengulang kembali pada bagian pertama namun dengan progres chord yang berbeda serta gitar memainkan improvisasi di bagian ini.

Di bagian selanjutnya penulis ingin menaikkan emosi hingga mencapai klimaks jadi bagian ke tiga ini dengan pemakaian modulasi serta sinkopisasi.

Sebagai musik pencapaian klimaks dalam hal ini penulis menegaskan kembali bentuk musik dari penggabungan antara komposisi bagian 1 dan bagian 2 dengan dinamika dan ekspresi yang memuncak dari para player *Wonderfully Natural* dengan cara pengulangan eksplorasi dari melodi utama dan dengan pengembangan progres chord untuk pencapaian klimaks, contoh dari progres chord dan eksplorasi melodi utama. Dan diakhiri dengan melodi utama dan di sambut dengan sinkop oleh semua alat instrument, contoh dari melody utama dan sinkopisasi.

3. Deskripsi Sajian

Proses yang panjang sudah tentu menjadi bagian yang diperlukan didalam karya musik, dimulai dari konsep gagasan, pemilihan media atau instrument dan pemilihan pemain yang akan digunakan sebagai sarana ungkap ekspresi penulis. Pada karya “*Wonderfully Natural*” terbagi atas tiga bagian, yang semuanya menjadi satu kesatuan dalam jalinan musik.

a. Komposisi Bagian I

Pada bagian awal ini penulis ingin menyajikan suasana yang nyaman dan enak di dengar, dengan cara menggunakan akord Cmaj⁷⁻⁹ akord yang bersifat riang gembira dan bersemangat namun penulis menggunakan dengan tempo

sedang sehingga sifat dan harmoni dari akord tersebut bisa di rasakan dan di dengar, diawali dengan synthaizer menggunakan sound string yang memainkan akord C mayor dan piano memainkan akord C mayor – C mayor7–9 – C sus2 – C mayor, dengan tempo 63 Bmp yang bertujuan untuk menyajikan dari suasana yang nyaman sesuai dengan tujuan penulis. Kemudian instrument lainya masuk dengan progres akord 1 mayor – 3 minor – 4 mayor – 5 mayor, gitar dan tenor saxhopone memainkan melodi utama.

Melodi utama menggunakan scale diatonis mayor, berikut adalah bentuk penggarapan melodi utama dari tangga nada C mayor (natural) :



Kemudian di iringi oleh instrumen lainya dengan progres akord 4 mayor – 3 minor – 2 minor – 1 mayor.

b. Komposisi bagian II

Pada bagian komposisi ini penulis berjutujuan mulai menaikan emosi penonton dengan cara gitar dan saxhopone memainkan pengembangan melodi utama dengan penggarapan unisono contohnya :



Kemudian pengembangan melodi utama dengan penggarapan kontrapung, mengkombinasikan timbre dari gitar dan saxophone sehingga tujuan penulis untuk mulai menaikan emosi penonton terlihat di bagian ini, instrumen lain berperan sebagai pengiring. Pada bagian ini penulis berusaha menggarap melodi pokok seharmonis mungkin dengan menggunakan tangga nada C mayor yang dikombinasi kan dengan tangga nada pentatonik minor dan di iringi oleh gitar 2, bass, piano, synthaizer dan drum akan membacking progress chord yang dipakai pada bagian ini, setelah itu disusul dengan unisono dan singkopisasi contohnya :

72

E. Piano

Str.

Bass

Ten. Sax.

E. Gtr.

E. Gtr.

Bellish

Dr.

Chim.

Tri.

Shk.

Selanjutnya drum akan memainkan solo pada bagian unison dan singkop sebagai jembatan untuk masuk ke bagian 3 sehingga klimaks pada bagian ini bisa tercapai

c. Komposisi Bagian III

Pada komposisi bagian ketiga penulis bertujuan menurunkan sementara emosi pada bagian ini dengan cara mengulang kembali pada bagian pertama namun dengan progres cord yang berbeda serta gitar memainkan improvisasi di bagian ini contoh progres chord pada improvisasi :

96 47

E. Piano

E. Piano

Str.

Bass

Ten. Sax.

E. Gtr. IMPROVISASI

E. Gtr.

98

E. Piano

E. Piano

Str.

Bass

Ten. Sax.

E. Gtr.

E. Gtr.

100 49

E. Piano

E. Piano

Str.

Bass

Ten. Sax.

E. Gtr.

E. Gtr.

101

E. Piano

E. Piano

Str.

Bass

Ten. Sax.

E. Gtr.

E. Gtr.

51

104

E. Piano

E. Piano

Str.

Bass

Ten. Sax.

E. Gtr.

E. Gtr.

Di bagian selanjutnya penulis ingin menaikan emosi hingga mencapai klimak jdi bagian ke tiga ini dengan pemakaian modulasi serta sinkopisasi, dengan contoh:

110 23

The musical score consists of seven staves for measures 110, 111, and 112. The instruments and their parts are as follows:

- E. Piano:** Two staves. The upper staff contains chords in the right hand, and the lower staff contains a bass line in the left hand.
- Str.:** Two staves. The upper staff contains chords in the right hand, and the lower staff contains a bass line in the left hand.
- Bass:** One staff with a melodic line in the bass clef.
- Ten. Sax.:** One staff with a melodic line in the treble clef.
- E. Gr.:** Two staves. The upper staff is mostly empty, and the lower staff contains chords in the right hand.
- Dr.:** One staff with a rhythmic pattern in the treble clef.

The image shows a musical score for measures 113, 114, and 115. The score is arranged in a system with the following parts from top to bottom: E. Piano (two staves), Str. (string quartet, two staves), Bass (one staff), Ten. Sax. (one staff, marked 'IMPROVISASI'), E. Gtr. (one staff), E. Gtr. (one staff), and Dr. (one staff). The music is in a key with one flat (B-flat major or D minor) and a 4/4 time signature. The E. Piano part features complex chordal textures. The Bass part has a steady eighth-note groove. The Tenor Saxophone part is marked 'IMPROVISASI' and shows a melodic line starting in measure 115. The E. Gtr. part has a rhythmic pattern of eighth notes. The Dr. part has a consistent drum pattern.

Sebagai musik pencapaian klimaks dalam hal ini penulis menegaskan kembali bentuk musik dari penggabungan antara komposisi bagian 1 dan bagian 2 dengan dinamika dan ekspresi yang memuncak dari para player *Wonderfully Natural* dengan cara pengulangan eksplorasi dari melodi utama dan dengan pengembangan progres chord untuk pencapaian klimaks, contoh dari progres chord dan eksplorasi melodi utama:

9

Musical score for measures 9-10. The score includes parts for Tenor Saxophone, Guitar Melody, Piano (Grand Staff), Guitar Chord, Bass Guitar, and Drum Set. The Tenor Saxophone part features a melodic line with eighth and quarter notes. The Guitar Melody part has a similar melodic line. The Piano part consists of chords in both hands. The Guitar Chord part shows chord voicings. The Bass Guitar part has a simple bass line. The Drum Set part features a steady eighth-note pattern.

11

Musical score for measures 11-12. The score includes parts for Tenor Saxophone, Guitar Melody, Piano (Grand Staff), Guitar Chord, Bass Guitar, and Drum Set. The Tenor Saxophone part has a melodic line with some rests. The Guitar Melody part has a melodic line with some rests. The Piano part consists of chords in both hands. The Guitar Chord part shows chord voicings. The Bass Guitar part has a simple bass line. The Drum Set part features a steady eighth-note pattern.

The image displays two systems of musical notation for a jazz ensemble. Each system includes staves for Tenor Saxophone, Guitar Melody, Piano, Guitar Chord, Bass Guitar, and Drum Set. The notation is in standard staff notation with treble and bass clefs. The first system shows a rhythmic pattern in the Tenor Saxophone and Guitar Melody, with the Piano providing a steady accompaniment. The second system continues the piece, showing a change in the Tenor Saxophone and Guitar Melody lines, while the Piano and Drum Set maintain their respective parts.

15

Musical score for measures 15-16. The score is arranged in six staves: Tenor Saxophone, Guitar Melody, Piano, Guitar Chord, Bass Guitar, and Drum Set. The Tenor Saxophone and Guitar Melody staves show a melodic line with eighth notes and rests. The Piano part consists of chords with eighth-note accompaniment. The Bass Guitar part features a steady eighth-note bass line. The Drum Set part shows a consistent rhythmic pattern.

16

Musical score for measures 17-18. The score is arranged in six staves: Tenor Saxophone, Guitar Melody, Piano, Guitar Chord, Bass Guitar, and Drum Set. The Tenor Saxophone and Guitar Melody staves show a melodic line with eighth notes and rests. The Piano part consists of chords with eighth-note accompaniment. The Bass Guitar part features a steady eighth-note bass line. The Drum Set part shows a consistent rhythmic pattern.

Diakhiri dengan melodi utama dan di sambut dengan singkop oleh semua alat instrument, contoh dari melody utama dan singkopisasi :

42

Musical score for measures 42-43. The score includes parts for Tenor Saxophone, Guitar Melody, Piano, Guitar Chord, Bass Guitar, and Drum Set. The Tenor Saxophone and Guitar Melody parts feature eighth-note patterns. The Piano part consists of chords with a flat sign. The Guitar Chord part shows a similar eighth-note pattern. The Bass Guitar part has a steady eighth-note line. The Drum Set part features a consistent rhythmic pattern.

Musical score for measures 44-45. The score includes parts for Tenor Saxophone, Guitar Melody, Piano, Guitar Chord, Bass Guitar, and Drum Set. The Tenor Saxophone part has a more complex melodic line. The Guitar Melody part continues with eighth-note patterns. The Piano part shows chordal accompaniment. The Guitar Chord part has a similar eighth-note pattern. The Bass Guitar part has a steady eighth-note line. The Drum Set part features a consistent rhythmic pattern.

40

Tenor Saxophone

Guitar Melody

Piano

Guitar Chord

Bass Guitar

Drum Set

40

30

Tenor Saxophone

Guitar Melody

Piano

Guitar Chord

Bass Guitar

Drum Set

D. Simpulan dan Saran

Dari proses yang telah penulis lewati, penulis mendapatkan beberapa kesimpulan adalah Musik merupakan bagian dari diri manusia yang tidak bisa dipisahkan, karna musik adalah ungkapan yang bisa membuat perubahan besar baik bagi pemusiknya maupun penikmatnya. Berbagai macam cara orang untuk menikmatinya agar apa yang didengar dan dilihat, serta dapat dirasakan sesuai dengan nilai estetis setiap individu. Karya musik “Wonderfully Natural” merupakan ungkapan semangat penulis dalam berproses dalam musik, dan penerapan teori, pengetahuan, dan praktek yang penulis dapat selama berproses di seni musik. Sehingga memunculkan ciri khas penulis sendiri dalam menggarap sebuah karya, yang nantinya dapat menjadi referensi bagi penikmat musik dan para komposer lainnya

Dalam menciptakan karya musik di butuhkan kreativitas untuk mengubah konsep yang melatar belakangi penciptaan, menjadi sebuah karya musik yang padu dan harmonis. Tetapi memerlukan proses pemerolehan dan pematangan yang panjang. Kreativitas tersebut dapat diperoleh dari pengalaman dan sebagai mahasiswa, kreativitas diperoleh dari kegiatan pembelajaran. Untuk itu disarankan kepada calon-calon komposer agar mengasah kreatifitas mereka.

Dengan demikian pandangan, pemikiran dan konsep yang ditemui dapat dituangkan dalam karya-karya musik yang harmonis dan bermanfaat bagi komposer sendiri dan masyarakat.

Catatan : Artikel ini disusun berdasarkan laporan karya seni dengan pembimbing I Erfan Lubis, S. Pd., M. Pd. dan pembimbing II Irdhan Epria Darma Putra, S. Pd., M. Pd.

DAFTAR PUSTAKA

- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius
..... *Pengantar Pengetahuan Harmoni*. Yogyakarta: Kanisius
Budidharma, Pra. 2001. *Pengantar Komposisi dan Aransemen*. Jakarta: departemen pendidikan dan kebudayaan
Jamalus. 1988. *Pengajaran Musik Melalui Penglaman Musik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
Mintargo, Wisnu. 2010. *komposisi musik*. From <http://Wisnumintargo.web.ugm.ac.id/paged=2>. Diakses tanggal 11 Oktober 2014
Wojowasito, S. 1991. *Kamus umum lengkap*. Bandung: Pengarang
(<http://id.wikipedia.org/wiki/Instrumental>) Diakses tanggal 11 Oktober 2014